

TANGGAL PENYUSUNAN	DD/BLN/THN	TANGGAL REVISI	DD/BLN/THN
	14/09/2020		
FAKULTAS	HUKUM		
PROGRAM STUDI	HUKUM		
JENJANG	S1		
KODE & NAMA MK		HUKUM ACARA PERADILAN NIAGA	
SKS	3	SEMESTER : I	
STATUS MK			
DOSEN PENGAMPU	H. Riyanto S. Akhmadi, S.H., M.H. Dr. Jafar Sidik, S.H., M.Kn. Devi Elora, S.H.,M.Kn.		
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)	SIKAP DAN TATA NILAI	1. Bertaqwa kepada Tuhan YME dan mampu menunjukkan sikap religius. 2. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.	
	PENGETAHUAN	Mengetahui prinsip dan teknik perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran ilmu hukum inovatif yang berorientasi pada kecakapan hidup.	
	KETRAMPILAN UMUM	Mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi masalah di bidang hukumn acara perdata.	
	KETRAMPILAN KHUSUS	Mampu menjelaskan mekanisme peradilan niaga dan perselisihan hubungan industrial, hak kekayaan intelektual, kepailitan dan PKPU.	

RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)	(C2) Mahasiswa mampu menjelaskan kompetensi para hakim pengadilan niaga perselisihan kekayaan intelektual, perselisihan kepailitan, dan penundaan kewajiban pembayaran hutang.
DESKRIPSI MATA KULIAH	Mata kuliah Hukum Acara Peradilan Niaga memberikan pengetahuan mengenai mekanisme penyelesaian sengketa perdata khususnya dalam bidang perdagangan ataupun bisnis baik nasional maupun internasional, yang dapat dilakukan melalui jalur litigasi maupun nonlitigasi. Nonlitigasi salah satunya dapat diselesaikan melalui jalur arbitrase, dan melalui litigasi dapat dilakukan melalui gugatan pada pengadilan niaga yang merupakan bagian dari peradilan umum perdata.
METODE PEMBELAJARAN	<i>Contextual Teaching and Learning</i>
	<i>Small Grup Discussion/ Cooperative Learning</i>
PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	Perkuliahan secara daring, persentasi dan <i>Online Exercise/Kuiz (V-Class)</i> .
REFERENSI	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Abdulkadir Muhammad. 2007. <i>Kajian Hukum Ekonomi: Hak Kekayaan Intelektual</i>. Citra Aditya Bakti. Bandung.</li> <li>2. Abdulkadir Muhammad. 2010. <i>Hukum Perusahaan Indonesia</i>. Citra Aditya Bakti. Bandung.</li> <li>3. Abdulkadir Muhammad. 2012. <i>Hukum Acara Perdata Indonesia</i>. Citra Aditya Bakti. Bandung.</li> <li>4. Abdul R. Saliman. 2011. <i>Hukum Bisnis untuk Perusahaan: Teori dan Contoh Kasus</i>. Kencana. Jakarta.</li> <li>5. Ahmad M. Ramli 2010. <i>Cyber Law dan HAKI dalam Sistem Hukum Indonesia</i>. Refika Aditama. Bandung.</li> <li>6. C.S.T. Kansil dan Christine S.T. Kansil. 2013. <i>Pokok-pokok Pengetahuan Hukum Dagang Indonesia</i>. Sinar Grafika. Jakarta.</li> <li>7. Djoko Imbawani Atmadjaja. 2012. <i>Hukum Dagang</i>. Setara Press. Malang.</li> <li>8. Farida Hasyim. 2014. <i>Hukum Dagang</i>. Sinar Grafika. Jakarta.</li> <li>9. Huala Adolf. 2005. <i>Hukum Perdagangan Internasional</i>. Rajawali Pers. Jakarta.</li> <li>10. Huala Adolf. 2011. <i>Hukum Penyelesaian Sengketa Penanaman Modal</i>. Keni Media. Bandung.</li> <li>11. I Gede A.B. Wiranata. 2009. <i>Sengketa dan Penyelesaian Sengketa Perdagangan Internasional</i>. Universitas Lampung. Bandar Lampung.</li> </ol>

- |  |  |
|--|--|
|  | <ol style="list-style-type: none"><li>12. Huala Adolf. 2014. <i>Dasar-dasar dan Filosofi Arbitrase</i>. Keni Media. Jakarta. Bandung.</li><li>13. Djoni S Ghazali dan Rachmadi Usman. 2010. <i>Hukum Perbankan</i>. Sinar Grafika. Jakarta. 696 hlm.</li><li>14. Lilik Mulyadi. 2010. <i>Perkara Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU): Teori dan Praktik</i>. Alumni. Bandung.</li><li>15. Iswi Hariyani. 2010. <i>Prosedur Mengurus HAKI Yang Benar</i>. Pustaka Yustisia. Yogyakarta.</li><li>16. Muhammad Djumhana. 2006. <i>Hukum Perbankan di Indonesia</i>. Citra Aditya Bakti. Bandung.</li><li>17. Muhammad Djumhana dan R. Djubaedillah. 2014. <i>Hak Milik Intelektual: Sejarah, Teori, dan Praktiknya di Indonesia</i>. Citra Aditya Bakti. Bandung.</li><li>18. Rahayu Hartini. 2008. <i>Penyelesaian Sengketa Kepailitan Di Indonesia: Dualisme Kewenangan Pengadilan Niaga &amp; Lembaga Arbitrase</i>. Prenada Media Group.</li><li>19. Retnowulan Sutantio dan Iskandar Oeripkartawinata. 2009. <i>Hukum Acara Perdata dalam Teori dan Praktik</i>. Mandar Maju. Bandung.</li><li>20. Rr. Dijan Widijowati. 2012. <i>Hukum Dagang</i>. Penerbit Andi. Yogyakarta.</li><li>21. Ridwan Khairandy. 2013. <i>Pokok-pokok Hukum Dagang Indonesia</i>. FH UII Press. Yogyakarta. 5</li><li>22. Sentosa Sembiring. 2008. <i>Hukum Dagang</i>. Citra Aditya Bakti. Bandung.</li><li>23. Sudikno Mertokusumo. 2006. <i>Hukum Acara Perdata Indonesia</i>. Cetakan Pertama Edisi ketujuh. Liberty. Yogyakarta.</li></ol> |
|--|--|



## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

**Program Studi: Hukum**

**Fakultas: Hukum**

<b>Mata Kuliah:</b>		Hukum Acara Peradilan Niaga	<b>Kode:</b>		<b>SKS: 3</b>		<b>Sem: I</b>
<b>Dosen Pengampu:</b>		H. Riyanto S. Akhmadi, S.H., M.H. Dr. Jafar Sidik, S.H., M.Kn. Devi Elora, S.H., M.Kn.					
<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):</b>		(C2) Mahasiswa mampu menjelaskan kompetensi para hakim pengadilan niaga perselisihan kekayaan intelektual, perselisihan kepailitan, dan penundaan kewajiban pembayaran hutang.					
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	
<b>Minggu ke-</b>	<b>Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran (Sub-CPMK)</b>	<b>Bahan Kajian/Pokok Bahasan</b>	<b>Metode Pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>	<b>Pengalaman Belajar Mahasiswa</b>	<b>Penilaian</b>	
						<b>Kriteria &amp; Indikator</b>	<b>Bobot (%)</b>
1	Mahasiswa memahami pengadilan niaga sebagai bagian dari sistem peradilan Indonesia.	Pengadilan Niaga sebagai bagian dari Sistem Peradilan di Indonesia. a. Dasar Hukum b. Kompetensi Relatif c. Lingkup Kewenangan Pengadilan	<i>Contextual Teaching and Learning</i>	2 x 50 Menit	Berdiskusi Interaktif, Merangkum perkuliahan.	Mahasiswa dapat menjelaskan Pengadilan Niaga sebagai bagian dalam Sistem peradilan Indonesia.	

		<b>Niaga</b>					
2 dan 3	Mahasiswa memahami lingkup kewenangan pengadilan niaga dalam perkara kepailitan dan PKPU.	<p>Lingkup Kewenangan Pengadilan Niaga: Kepailitan dan PKPU</p> <p>a. Syarat Permohonan Pailit</p> <p>b. Kewenangan Pengajuan Permohonan Pailit Ke Pengadilan Niaga</p> <p>c. Acara Pengadilan Niaga</p> <p>d. Putusan Pailit</p> <p>e. Upaya Hukum terhadap Putusan Pailit</p>	<i>Contextual Teaching and Learning</i>	2 x 2 x 50 Menit	Berdiskusi Interaktif, Merangkum perkuliahan.	Mahasiswa dapat menjelaskan tata cara pengajuan gugatan pailit di lingkungan pengadilan niaga.	
4 dan 5	Mahasiswa memahami lingkup kewenangan pengadilan niaga dalam sengketa hak kekayaan intelektual.	<p>Kewenangan Pengadilan Niaga: Hak Kekayaan Intelektual</p> <p>a. Lingkup Sengketa di bidang Hak Kekayaan</p>	<i>Contextual Teaching and Learning</i>	2 x 2 x 50 Menit	Berdiskusi Interaktif, Merangkum perkuliahan.	Mahasiswa dapat menjelaskan lingkup kewenangan pengadilan niaga dalam menyelesaikan	

		<p>Intelektual yang dapat diajukan ke Pengadilan Niaga</p> <p>b. Gugatan Pelanggaran di Bidang HKI ke Pengadilan Niaga</p> <p>c. Putusan Pelanggaran di Bidang HKI d. Upaya Hukum terhadap Putusan Pelanggaran HKI</p>				sengketa di bidang HKI.	
6 dan 7	Mahasiswa memahami kewenangan pengadilan dalam likuidasi perbankan.	<p>Pengadilan Niaga: Likuidasi Bank</p> <p>a. Ketentuan UU No. 24 Tahun 2004 Tentang Lembaga Penjamin Simpanan</p> <p>b. Sengketa Likuidasi Bank</p>	<i>Contextual Teaching and Learning</i>	2 x 2 x 50 Menit	Berdiskusi Interaktif, Merangkum perkuliahan.	Mahasiswa dapat menjelaskan lingkup pengadilan niaga dalam memutus sengketa likuidasi bank	
8	<b>UTS</b>						
9 dan 10	Mahasiswa diharapkan dapat memahami mengenai pengertian dan konsep Penundaan	<p>Pengantar PKPU :</p> <p>1. Pengertian PKPU</p> <p>2. Perbedaan</p>	<i>Contextual Teaching and Learning</i>	2 x 2 x 50 Menit	Berdiskusi Interaktif, Merangkum perkuliahan.	Kemampuan memahami dan menjelaskan	

	kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)	<p>kepaillitan dan PKPU</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Sejarah PKPU</li> <li>4. Permohonan PKPU</li> <li>5. Alasan pengajuan PKPU</li> </ol>				mengenai konsep dan pengertian PKPU	
11 dan 12	Mahasiswa diharapkan dapat memahami mengenai akibat hukum dari PKPU serta kedudukan dan peran pengurus dan Hakim Pengawas	<p>Akibat PKPU, Hakim Pengawas dan Pengurus:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akibat PKPU</li> <li>2. Pihak yang berperan dalam proses PKPU</li> <li>3. Peran dan tanggung jawab Hakim Pengawas dan Pengurus dalam PKPU</li> </ol>	<i>Contextual Teaching and Learning</i>	2 x 2 x 50 Menit	Berdiskusi Interaktif, Merangkum perkuliahan.	Kemampuan memahami dan menjelaskan mengenai akibat hukum dari PKPU dan kedudukan serta peran Pengurus dan Hakim Pengawas	
13 dan 14	Mahasiswa diharapkan dapat memahami mengenai prosedur pengajuan permohonan PKPU dan dan pemeriksaan PKPU	<p>Prosedur Permohonan PKPU:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengajuan Permohonan PKPU</li> <li>2. Pemeriksaan persidangan dan hukum</li> </ol>	<i>Contextual Teaching and Learning</i>	2 x 2 x 50 Menit	Berdiskusi Interaktif, Merangkum perkuliahan.	Kemampuan memahami dan menjelaskan mengenai prosedur pengajuan dan pemeriksaan permohonan	

		acara yang berlaku 3. Putusan PKPU 4. PKPU tetap dan PKPU Sementara 5. Rapat Kreditor 6. Verifikasi piutang 7. Debitor pailit dan proses kepailitan setelah PKPU				PKPU	
15	Review Materi						
16	UAS						
<b>Daftar Referensi:</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Abdulkadir Muhammad. 2007. <i>Kajian Hukum Ekonomi: Hak Kekayaan Intelektual</i>. Citra Aditya Bakti. Bandung.</li> <li>2. Abdulkadir Muhammad. 2010. <i>Hukum Perusahaan Indonesia</i>. Citra Aditya Bakti. Bandung.</li> <li>3. Abdulkadir Muhammad. 2012. <i>Hukum Acara Perdata Indonesia</i>. Citra Aditya Bakti. Bandung.</li> <li>4. Abdul R. Saliman. 2011. <i>Hukum Bisnis untuk Perusahaan: Teori dan Contoh Kasus</i>. Kencana. Jakarta.</li> <li>5. Ahmad M. Ramli 2010. <i>Cyber Law dan HAKI dalam Sistem Hukum Indonesia</i>. Refika Aditama. Bandung.</li> <li>6. C.S.T. Kansil dan Christine S.T. Kansil. 2013. <i>Pokok-pokok Pengetahuan Hukum Dagang Indonesia</i>. Sinar Grafika. Jakarta.</li> <li>7. Djoko Imbawani Atmadjaja. 2012. <i>Hukum Dagang</i>. Setara Press. Malang.</li> <li>8. Farida Hasyim. 2014. <i>Hukum Dagang</i>. Sinar Grafika. Jakarta.</li> <li>9. Huala Adolf. 2005. <i>Hukum Perdagangan Internasional</i>. Rajawali Pers. Jakarta.</li> <li>10. Huala Adolf. 2011. <i>Hukum Penyelesaian Sengketa Penanaman Modal</i>. Keni Media. Bandung.</li> <li>11. I Gede A.B. Wiranata. 2009. <i>Sengketa dan Penyelesaian Sengketa Perdagangan Internasional</i>.</li> </ol>					



	Universitas Lampung. Bandar Lampung. s
--	--